

## **Penerapan Metode *Implicit Learning* di Paud Anggrek AI-Manan dalam Upaya Meningkatkan Minat Belajar Anak**

**Nida Syifa Rohimatuzzahra<sup>1)</sup>, Saskia Aulia Salsabilla<sup>2)</sup>, Widya Shandira Meisunto<sup>3)</sup>**

<sup>1)</sup>Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: [nidasylfa65471@gmail.com](mailto:nidasylfa65471@gmail.com)

<sup>2)</sup>Hukum Keluarga, Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: [saskiaauliasalsabilla@gmail.com](mailto:saskiaauliasalsabilla@gmail.com)

<sup>3)</sup>Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: [widyashnd@gmail.com](mailto:widyashnd@gmail.com)

### **Abstrak**

Penerapan metode pembelajaran *Implicit Learning* merupakan sebuah upaya untuk meningkatkan minat belajar siswa di PAUD Anggrek AI-Manan, Dusun Pasirloa, Desa Kadakajaya. Rendahnya minat belajar siswa, menjadi acuan atas dilaksanakannya penelitian ini. *Implicit Learning* merupakan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa PAUD dengan rentang usia 1-6 tahun. Di mana penelitian ini menerapkan metode pembelajaran *Implicit Learning*, *Learn Through Play* dengan dibuatnya dua program yaitu; *Fun English* dan *Kaus Kaki Ajaib*. *Fun English*, sebuah program pembelajaran berupa pengenalan bahasa Inggris untuk anak PAUD Anggrek AI-Manan di mana pembelajaran dikemas sedemikian rupa agar siswa merasa fun, enjoy dan tidak merasa bosan ketika pembelajaran berlangsung. Selanjutnya, program *Kaus Kaki Ajaib*, di mana pembelajaran dibentuk semenarik mungkin dengan metode bercerita melalui media boneka tangan yang dibuat dari kaus kaki dan berbentuk binatang sesuai dengan tema. Di samping itu, minat belajar anak pun dipengaruhi oleh peran keluarga. Keluarga memiliki peranan penting dalam meningkatkan minat belajar anak. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan analisis deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan terhadap subjek penelitian yaitu siswa kelas A1 8 orang, A2 8 orang dan kelas B 12 orang. Data penelitian ini diperoleh dari hasil observasi di lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran *Implicit Learning*, *Learn Through Play*, dapat meningkatkan minat belajar siswa di PAUD Anggrek AI-Manan, Dusun Pasirloa, Desa Kadakajaya, dilihat dari keaktifan siswa dan antusiasme saat pembelajaran berlangsung. Dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa didukung oleh metode pembelajaran yang diterapkan.

**Kata Kunci:** Metode *Implicit Learning*, Minat Belajar, Peran Keluarga.

### **Abstract**

*The implementation of Implicit Learning method is an effort to increase the students' learning motivation at PAUD Anggrek Al-Manan, Dusun Pasirloa, Desa Kadakajaya. The low of students' learning motivation, becomes the reference for the implementation of this research. Implicit Learning is a learning method that accordance with the characteristics of young learners in the range of age 1 to 6. Where this research apply the Implicit Learning method, learn through play, by creating two programs such as; Fun English and Kaus Kaki Ajaib. Fun English, is a learning program as the introduction to English Language for the students at PAUD Anggrek Al-Manan, Dusun Pasirloa, Desa Kadakajaya where the learning processes is designed as well as to make the students feel fun, enjoy and do not feel bored anymore during the learning processes. Then, the program of Kaus Kaki Ajaib, where the learning process is formed to be interesting by using story telling method through a pair of hand puppet that made from a pair of socks and shaped like the characteristic of animal based on the theme. Moreover, the students' learning motivation is influenced by the role of family. Family has an important role to increase students' motivation. This research using the qualitative method with the qualitative descriptive analysis. The subjects of this research are; 8 students of A1 class, 8 students of A2 class, 12 students of B class. The data of this research is obtained from the field observation. The result of this research showed that the implementation of Implicit Learning method, learn through play, can increase the students' learning motivation at PAUD Anggrek Al-Manan, Dusun Pasirloa, Desa Kadakajaya, it seems from the students' activity and students' enthusiastic during the learning processes. It can be concluded that the increase of students' learning motivation is depending on the learning method which applied.*

**Keywords:** *Implicit Learning Method, Learning Motivation, Role of Family.*

### **A. PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka memengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi dalam kehidupan masyarakat. Pendidikan anak usia dini merupakan serangkaian upaya sistematis dan terprogram dalam melakukan pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani serta rohani agar anak memiliki kesiapan untuk memasuki pamasukan lebih lanjut. Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Anak usia dini berada pada rentangan usia 0-8 tahun, pada masa ini proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek sedang mengalami masa yang cepat dalam rentang perkembangan hidup manusia (Berk, 1992:18).

Menurut Brumfit (1997), karakteristik *young learner* itu giat dan antusias, serta mereka membutuhkan gerakan dan aktifitas fisik sebanyak mungkin. Dilihat dari karakteristik tersebut, metode pembelajaran yang dapat diimplementasikan selaras dengan karakteristik *young learner* yaitu metode pembelajaran *Implicit Learning*. (Dienes & Berry, 1997) berpendapat bawah *Implicit Learning* itu proses belajar tanpa kesadaran. Sederhananya, metode *Implicit Learning* (metode belajar sambil bermain), ditinjau dari karakteristik anak paud sendiri yaitu mudah bosan, senang bermain dan senang bergerak. Oleh karena itu, *Implicit Learning* dilihat mempunyai potensi untuk meningkatkan minat belajar pada anak. Dengan demikian jelaslah bahwa *Implicit Learning* yaitu salah satu metode untuk meningkatkan minat belajar anak.

Minat belajar merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan dalam proses pembelajaran, karena tanpa adanya minat belajar dari siswa maka proses pembelajaran tidak akan berlangsung secara maksimal. Minat merupakan modal awal untuk mencapai keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Dengan adanya minat maka muncul motivasi dari siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dengan serius sehingga tercapai hasil pembelajaran yang baik. Minat belajar adalah perhatian, rasa suka, ketertarikan seseorang (siswa) terhadap aktivitas belajar yang ditunjukkan melalui keantusiasan, partisipasi, dan keaktifan dalam belajar serta menyadari pentingnya kegiatan itu. Dengan minat tersebut, belajar bukan lagi hal yang membosankan atau bahkan menjadi beban, melainkan suatu hal yang menyenangkan karena mengetahui hal yang baru. Dengan kata lain, memperkecil kebosanan peserta didik terhadap pelajaran. Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk diperhatikan terus menerus yang disertai rasa senang (Slameto, 2015).

Setiap individu anak mempunyai kecenderungan fundamental untuk berhubungan dengan sesuatu yang ada dalam lingkungannya. Apabila sesuatu itu memberikan kesenangan kepada dirinya, kemungkinan anak akan berminat terhadap sesuatu itu. Jadi dapat dikatakan bahwa minat ini terkait dengan usaha, semisal seorang anak menaruh minat belajar bahasa Inggris di PAUD, tentu ia akan berusaha semaksimal mungkin untuk mempelajari dan menguasai materi pelajaran bahasa Inggris, sehingga anak tersebut memperoleh nilai yang baik dalam pelajaran bahasa Inggrisnya. Sebaliknya anak yang kurang berminat terhadap pelajaran bahasa Inggris, ia tidak akan berusaha untuk mempelajarinya bahkan anak akan cenderung mengabaikan pelajaran bahasa Inggris, sehingga nilai bahasa Inggris yang diperolehnya akan menjadi rendah.

Dalam rangka meningkatkan minat belajar anak, peneliti melaksanakan berbagai macam pengajaran yang salah satunya adalah dengan menggunakan metode *Implicit Learning* dan media bercerita dengan alat peraga sesuai dengan prinsip paud yaitu 'bermain sambil belajar dan belajar seraya bermain', hal ini merupakan cara yang paling efektif karena dengan menggunakan metode *Implicit Learning*, di mana pada pelaksanaannya menggunakan media bercerita dengan alat peraga sebagai media

penjelas dari cerita yang didengarkan anak, sehingga anak dapat berimajinasi dan minat belajar anak meningkat.

Rendahnya minat belajar anak di kelas dikarenakan metode yang digunakan belum tepat dan belum sesuai dalam menstimulasi minat belajar anak. Guru di PAUD Anggrek Al-Manan lebih sering menggunakan metode bercakap-cakap tanpa menggunakan media, sehingga belum bisa membangkitkan minat anak dalam mengikuti pembelajaran dikarenakan pembelajaran kurang menarik bagi anak. Dan letak geografis di PAUD Anggrek Al-Manan kurang strategis, maka pembelajaran di PAUD kurang bervariasi.

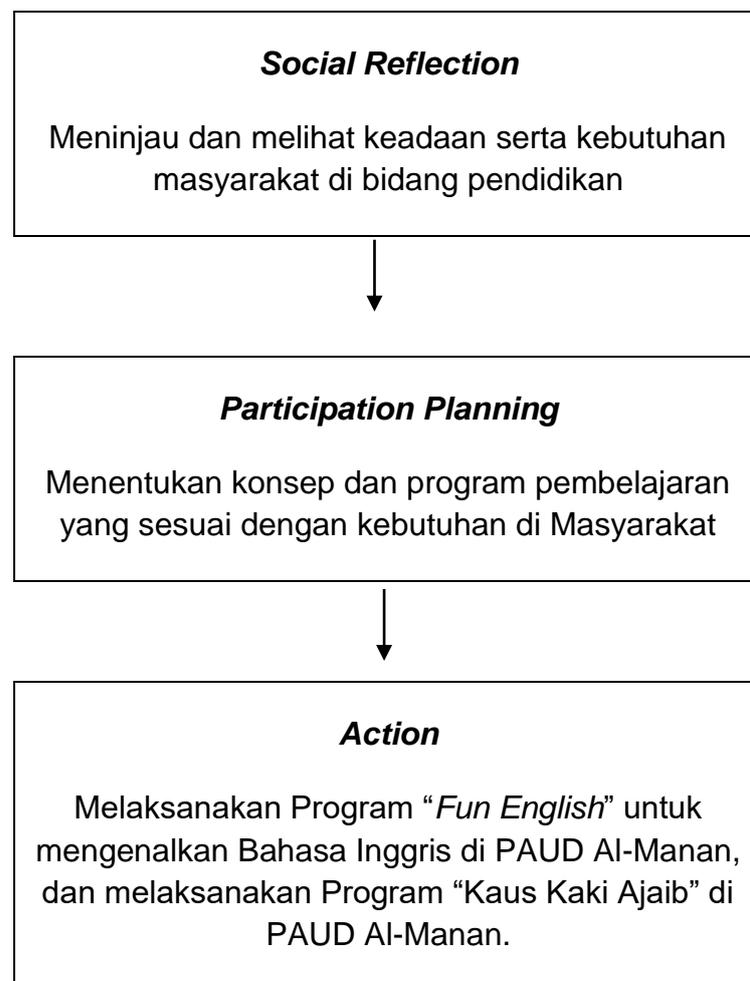
Solusi yang dapat diberikan antara lain adalah dengan mengubah kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik dengan menggunakan metode *Implicit Learning*, media bercerita dengan alat peraga, sehingga anak menjadi bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dan memiliki minat belajar yang tinggi sehingga tujuan peneliti untuk meningkatkan minat belajar anak tercapai dengan baik. Berdasarkan uraian secara teoritis dan faktual tersebut, maka judul penelitian ini: "Penerapan Metode *Implicit Learning* di PAUD Anggrek Al-Manan dalam Upaya Meningkatkan Minat Belajar Anak".

## **B. METODOLOGI PENGABDIAN**

Peneliti menggunakan metode kualitatif dengan analisis deskriptif kualitatif. Di mana menurut I Made Winartha (2006:155) yaitu menganalisis, menggambarkan dan meringkas berbagai kondisi, situasi dari berbagai data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara atau pengamatan mengenai masalah yang diteliti yang terjadi di lapangan. Data pada penelitian ini diperoleh melalui observasi lapangan. Beberapa kegiatan dilakukan dalam observasi penelitian ini untuk memperoleh data. Adapun rancangan kegiatan yang peneliti lakukan untuk menerapkan metode *Implicit Learning* di PAUD Anggrek Al-Manan, Dusun Pasirloa, Desa Kadakajaya adalah sebagai berikut: Program *Fun English* dan Program Kaus Kaki Ajaib.

Program *Fun English*, yaitu program pembelajaran bahasa Inggris berupa tahapan pengenalan bahasa Inggris pada anak PAUD yang diimplementasikan menggunakan metode *Implicit Learning*. Materi yang diberikan berupa pengenalan terhadap angka dalam bahasa Inggris (*Introduction to Number*) dan juga pengenalan terhadap nama-nama buah dalam bahasa Inggris (*Introduction to Fruits*) yang dibentuk dan diterapkan menggunakan metode *Implicit Learning*, bermain sambil belajar. Kegiatan *Fun English* yang dilakukan untuk pengenalan terhadap angka dalam bahasa Inggris yaitu kegiatan "*Feeding the Shark with Number*" dilanjut dengan pengisian lembar kerja terkait materi yang diberikan. Kemudian kegiatan yang dilaksanakan untuk materi pengenalan terhadap buah-buahan yaitu kegiatan "*Stick and Stamp*" dilanjut dengan pengerjaan lembar kerja terkait materi untuk mengukur ketercapaian materi tersebut.

Program Kaus Kaki Ajaib, yaitu program pembelajaran bercerita dengan media boneka tangan lebah dan kelelawar yang terbuat dari kaus kaki. Boneka tangan berfungsi sebagai media perantara yang digunakan untuk melibatkan anak ke dalam cerita yang sedang disampaikan agar anak mampu menangkap isi pembelajaran yang disampaikan. Dengan media boneka tangan, anak tertarik untuk berimajinasi, kemudian berusaha mencari kosa kata yang tepat untuk mengungkapkan ide yang ada pada diri mereka.



### C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Persiapan pendampingan PAUD berupa rencana kegiatan yang akan dilakukan, yaitu menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk mengisi kegiatan pembelajaran, seperti lembar kerja dan alat peraga untuk bercerita. Pendampingan PAUD dilaksanakan di PAUD Angrek Al-Manan di Dusun Pasirloa, Desa Kadakajaya. Kegiatan ini dilakukan selama dua kali dalam seminggu, kegiatan belajar di PAUD berlangsung selama 2 jam, dimulai dari pukul 08:00 WIB sampai dengan pukul 10.00 WIB. PAUD ini diampu oleh 3 orang dalam satu kelas. Sedangkan para murid dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok A (2-3 tahun) dan kelompok B (4-5 tahun).

Pada pelaksanaannya, untuk hari pertama dimulai dengan perkenalan kepada guru dan murid PAUD Anggrek Al-Manan, dan mendampingi guru PAUD ketika proses belajar mengajar. Pendampingan dilakukan selama dua kali dalam seminggu yaitu dengan membantu guru dalam proses pemaksimalan metode *Implicit Learning*, media bercerita dengan alat peraga yang sudah ada dilakukan dengan cara memberi beberapa materi yang sudah peneliti siapkan.

Setiap pertemuan, mata pelajaran yang disampaikan bervariasi, seperti menghitung, menulis dan bercerita dengan media boneka tangan dari kaus kaki, program *Fun English (Feeding the Shark with Number, Stick and Stamp)*, yang rata-rata menggunakan metode *Implicit Learning* dalam kegiatan belajar mengajarnya.

Kegiatan belajar diawali dengan kegiatan di luar kelas, yaitu bernyanyi, bertepuk, dan berbaris sebelum memasuki kelas. Kami ikut membantu dalam menertibkan anak-anak agar mau memenuhi perintah guru dan juga ikut mendampingi bernyanyi. Setelah itu, dilanjutkan dengan berdoa di dalam kelas dan mulai pembelajaran. Kegiatan pembelajaran pertemuan kedua hingga pertemuan terakhir tidak didampingi oleh guru. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan adalah bernyanyi, bertepuk, bercerita dan menulis sesuai dengan tema pada hari itu. Selama melakukan program pendampingan, tema pembelajarannya adalah bercerita tentang lebah dan kelelawar, bercerita tentang sapi dan gajah, *Fun English (Feeding the Shark with Number, Stick and Stamp)*.

Terdapat beberapa kegiatan yang sudah dilakukan oleh mahasiswi KKN-DR 60, yaitu bercerita tentang lebah dan kelelawar dengan media kaus kaki, berhitung banyaknya gambar lebah dan kelelawar, menulis huruf LEBAH, bercerita tentang sapi dan gajah dengan media gambar, berhitung banyaknya gambar gajah dan jerapah, *Fun English* (mengenalkan angka 1-10 dalam bahasa Inggris di PAUD dengan menunjukkan angka tersebut yang ada pada sebuah kertas warna yang berbentuk ikan kecil yang diberi nama '*Feeding the Shark with Number*' dan pengenalan nama buah-buahan dalam bahasa Inggris, yang diberi nama '*Stick and Stamp Activity*'. Jadi, setiap kali pertemuan kami menyediakan media dan mengisi kegiatan belajar mengajar. Selain kegiatan di dalam kelas, kami melakukan kegiatan di luar kelas yaitu melakukan kegiatan senam bersama anak PAUD sebagai pertemuan terakhir KKN di Dusun Pasirloa, Desa Kadakajaya.

#### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Minat belajar merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan dalam proses pembelajaran karena tanpa adanya minat belajar dari siswa maka proses pembelajaran tidak akan berlangsung secara maksimal. Dalam rangka meningkatkan minat belajar anak, kami melaksanakan berbagai macam pengajaran yaitu dengan menggunakan metode *Implicit Learning* dan media bercerita dengan alat peraga sesuai dengan prinsip PAUD yaitu 'bermain sambil belajar dan belajar seraya bermain'. Hal ini merupakan cara yang paling efektif karena dengan menggunakan

metode *Implicit Learning*, di mana pada pelaksanaannya menggunakan media bercerita dengan alat peraga sebagai media penjas dari cerita yang didengarkan anak, sehingga anak dapat berimajinasi dan minat belajar anak meningkat. Rancangan kegiatan yang kami lakukan untuk menerapkan metode *Implicit Learning* di PAUD Angrek Al-Manan, Dusun Pasirloa, Desa Kadakajaya adalah program “*Fun English*”, dan Program “Kaus Kaki Ajaib”.

Program *Fun English*, yaitu program pembelajaran bahasa Inggris berupa tahapan pengenalan bahasa Inggris pada anak PAUD yang diimplementasikan menggunakan metode *Implicit Learning*. Materi yang diberikan berupa pengenalan terhadap angka dalam bahasa Inggris (*Introduction to Number*) dan juga pengenalan terhadap nama-nama buah dalam bahasa Inggris (*Introduction to Fruits*) yang dibentuk dan diterapkan menggunakan metode *Implicit Learning*, bermain sambil belajar. Kegiatan *Fun English* yang dilakukan untuk pengenalan terhadap angka dalam bahasa Inggris yaitu kegiatan “*Feeding the Shark with Number*” dilanjut dengan pengisian lembar kerja terkait materi yang diberikan. Kemudian kegiatan yang dilaksanakan untuk materi pengenalan terhadap buah-buahan yaitu kegiatan “*Stick and Stamp*” dilanjut dengan pengerjaan lembar kerja terkait materi untuk mengukur ketercapaian materi tersebut.

Pertama, anak-anak PAUD Angrek Al-Manan dikenalkan dengan ucapan salam dalam bahasa Inggris melalui lagu. Kedua, anak-anak PAUD Angrek Al-Manan dikenalkan dengan pembelajaran angka 1 hingga 10. Dengan media pembelajaran '*Feeding the Shark with Number*'. Di pertemuan pertama mengenalkan angka 1-5 dalam bahasa Inggris kepada anak-anak PAUD dengan menunjukkan angka tersebut yang ada pada sebuah kertas warna yang berbentuk ikan kecil. Dengan bentuk pengulangan (repetisi) yang diharapkan anak-anak dapat mengenal dan menghafal angka tersebut. Kemudian pembelajaran '*Feeding the Shark with Number*' dimulai, satu per satu murid diminta untuk memberi makan *shark* (ikan hiu) dengan cara memasukan ikan kecil yg bertuliskan angka ke dalam mulut *shark* (ikan hiu), sesuai dengan angka yang disebutkan oleh pengajar dalam bahasa Inggris. Kemudian di pertemuan selanjutnya, pengajar melanjutkan materi sebelumnya yaitu pengenalan angka dalam bahasa Inggris dari 6-10 dan melakukan aktifitas yang sama yaitu '*Feeding the Shark with Number*'.

Kemudian di akhir dari pembelajaran pengenalan angka 1-10 dalam bahasa Inggris, murid PAUD Angrek Al-Manan, diberikan lembar kerja terkait materi yang telah diberikan. Pemberian lembar kerja ini guna mengukur dan melihat tercapainya tujuan dari pembelajaran itu sendiri. Ternyata sebanyak 75% dari murid PAUD Angrek Al-Manan berhasil mengerjakan lembar kerja terkait materi pengenalan angka 1-10 dalam bahasa Inggris dengan tepat dan benar.

Selanjutnya yaitu pembelajaran mengenai pengenalan nama buah-buahan dalam bahasa Inggris, yang dinamai '*Stick and Stamp Activity*'. Di mana pada aktifitas

ini nama buah-buahan yang dikenalkan yaitu; *Strawberry, Pineapple, Grape, Apple, Banana, Pear*. Pengajar menunjukkan bentuk buah dan menyebutkan nama buah dalam bahasa Inggris, menggunakan metode repetisi. Setelah itu, dilaksanakanlah '*Stick and Stamp Activity*' di mana murid diminta satu persatu untuk menempelkan bentuk buah yang mereka suka di papan tulis kemudian menyebutkan buah apa yang telah mereka tempelkan.

Dari aktifitas tersebut, pembelajaran yang diterapkan pada anak-anak PAUD merupakan model pengimplementasian dari *Implicit Learning, Learn Through Play*. Sedangkan program Kaus Kaki Ajaib, yaitu program pembelajaran dengan metode bercerita yang menggunakan alat peraga berupa kaus kaki dan dibentuk sedemikian rupa menyerupai binatang, kemudian kami menceritakan beberapa cerita yang mengandung pelajaran dan bisa dipahami oleh anak-anak, seperti cerita ibu sapi, bapak gajah dan anak jerapah. Ibu sapi memiliki tubuh yang segar dan sehat, begitu pula bapak gajah ia memiliki tubuh yang sehat dan kuat. Anak jerapah ingin sekali seperti mereka, menjadi kuat dan sehat. Anak jerapah bertanya kepada keduanya apa rahasianya? Rahasinya adalah tidak malas makan. Sedangkan anak jerapah itu malas makan. Oleh karena itu, anak jerapah bertekad untuk tidak malas makan lagi. Karena ingin memiliki tubuh yg sehat dan kuat seperti ibu sapi dan bapak gajah. Cerita tersebut mengandung pelajaran bahwa kita tidak boleh malas makan, agar mempunyai badan yang sehat dan kuat.

Selain metode pembelajaran, hal yang memengaruhi tingkat minat belajar pada anak yaitu peran keluarga. Keluarga adalah kelompok primer yang paling penting di dalam masyarakat. Keluarga dalam bentuk murni merupakan satu kesatuan sosial yang terdiri dari suami, istri, dan anak. Keluarga merupakan lingkungan terdekat bagi anak sejak ia dilahirkan. Di dalam keluarga, anak memperoleh banyak pengalaman dan stimulus untuk tumbuh dan berkembang. Pengaruh keluarga terhadap perkembangan anak sangatlah besar.

Keluarga sangat berperan penting dalam meningkatkan minat belajar pada anak usia dini, karena pola asuh dan cara orang tua mendidik anak amat berpengaruh dalam aktivitas belajar anak-anaknya. Acuh tak acuh terhadap pendidikan anak terutama dalam belajar, akan menimbulkan masalah kepada anak. Orang tua yang mendidik anaknya dengan cara yang kurang baik, teladan yang kurang baik maka akan berdampak pada proses belajar anak. Apalagi keluarga kurang membiasakan anak untuk disiplin dalam belajar. Hal ini tentunya akan berdampak pada minat si anak. Keluarga berperan sebagai motivator untuk mendorong kegiatan anak terutama dalam belajar. Keluarga pun berperan sebagai fasilitator anak, yang menyediakan sarana kegiatan pembelajaran anak. Maka bila kebutuhan belajar anak yang tidak terpenuhi juga akan mengakibatkan menurunnya minat belajar anak.

Anak usia dini cenderung sulit memahami dan mengerjakan tugas sendirian sehingga mereka membutuhkan bimbingan atau bantuan baik dari guru maupun

keluarga. Mengapa keluarga tidak hanya orang tua saja, karena belum tentu orang tua anak didik itu selalu memiliki waktu senggang untuk membantu anaknya belajar, maka peran keluarga lebih tepat dibandingkan orang tua, dengan begitu anggota keluarga lain seperti kakak dapat membantu anak tersebut. Peran keluarga dalam mendukung kegiatan pembelajaran dan meningkatkan minat belajar anak dapat dilakukan dengan cara berikut:

1. Memastikan anak untuk tidur lebih awal (tidak begadang). Hal ini dilakukan untuk mengantisipasi agar anak tidak bangun kesiangan sehingga dapat mengikuti kegiatan pembelajaran sesuai jadwal dan tepat waktu.
2. Menyediakan sarapan pagi dan camilan. Sarapan pagi dan camilan sangat penting bagi anak, hal ini berpengaruh pada konsentrasi anak, jika anak merasa lapar maka mereka kurang konsentrasi dalam belajar.
3. Mempersiapkan diri anak untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Hendaknya keluarga membantu anak untuk mempersiapkan diri beberapa menit sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.
4. Mendampingi anak. Anak seusia mereka masih sangat membutuhkan bimbingan dalam belajar agar dapat memahami materi lebih maksimal. Keluarga hendaknya meluangkan waktunya untuk membantu anak belajar, jikalau orang tua sibuk dengan pekerjaannya, mereka dapat memerintahkan kakak untuk membantu mendampingi belajar. Ketika mendampingi anak belajar, keluarga diharapkan menggunakan metode belajar yang lebih bervariasi agar anak lebih tertarik dan bisa meningkatkan minat belajar anak. Salah satu metode belajar yang dapat digunakan adalah metode *Implicit Learning*, contohnya yaitu bercerita dengan alat peraga.

## **E. PENUTUP**

### **1. Kesimpulan**

Secara umum pelaksanaan program KKN-DR 60 yang dilaksanakan berdasarkan matriks rencana yang dibuat di PAUD Anggrek Al-Manan, Dusun Pasirloa, Desa Kadakajaya dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan. Anak-anak antusias mengikuti jalannya kegiatan. Namun kemasan yang diberikan harus lebih inovatif lagi. Kegiatan pembelajaran ini memang sangat diperlukan supaya anak tidak bosan dengan metode bercakap-cakap saja dan dapat meningkatkan minat belajar anak.

Program *Fun English* merupakan salah satu bentuk refleksi dan implementasi terhadap kebutuhan masyarakat di bidang pendidikan khususnya di PAUD Anggrek Al-Manan. Boneka tangan merupakan bagian dari media pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan, kreatifitas dan imajinasi anak, serta membuat proses

pembelajaran menjadi lebih bermakna dan anak pun merasa lebih gembira dalam menerima pelajaran.

Selain itu, keluarga pun sangat berperan dalam meningkatkan minat belajar pada anak usia dini, karena pola asuh dan cara orang tua mendidik anak amat berpengaruh dalam aktivitas belajar anak-anaknya.

## 2. Saran

- 1) Guru hendaknya mengembangkan program yang sudah berjalan.
- 2) Guru hendaknya lebih kreatif dan bisa menyesuaikan dengan perkembangan zaman yang ada, agar menghasilkan ide-ide yang dapat meningkatkan minat belajar siswa.
- 3) Guru hendaknya membuat metode pembelajaran di PAUD semenarik mungkin, salah satunya seperti metode *Implicit Learning*.
- 4) Keluarga hendaknya lebih bisa untuk berperan aktif dalam meningkatkan minat belajar anak.

## F. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam kegiatan KKN Desa Kadakajaya, Dusun Pasirloa. Khususnya, anggota kelompok 60 KKN Desa Kadakajaya yang sudah memberikan tenaga, kontribusi dan pikirannya dalam kegiatan ini.

## DAFTAR PUSTAKA

Slameto. 2015. Belajar dan Faktor-Faktor yang Memengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.

Sujiono, Yuliani Nurani. 2013. Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: Indeks.

Wirartha, I Made. 2006. Metode Penelitian Sosial. Yogyakarta: CV. Andi.